

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah SMA kelas XI jurusan IPS yang bersekolah di SMA Poris Indah Tangerang merupakan tempat penelitian penulis dimana hasil belajar mata pelajaran ekonomi kurang memuaskan dan interaksi belajar mengajar masih sebatas pemberian materi saja. Penelitian ini akan mengambil sampel kelas XI IPS-1 dengan pertimbangan hasil belajar ekonomi kelas ini rendah dari hasil test.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Poris Indah yang beralamat di Komplek Poris Indah Blok A9C N0. 37 Cipondoh Tangerang. Pelaksanaan tindakan ini berlangsung selama bulan November 2012 sampai bulan Januari 2013.

C. Prosedur Dasar Pengembangan Tindakan

Peneliti ini menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*). Menurut Badjrahman, "Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah melalui tindakan nyata"⁴². Sedangkan menurut Sumadi Suryabarata mengemukakan " penelitian tindakan

⁴² . Ajip Badjrahman dan Dede Rahman Hidayat, Cara Mudah Penelitian tindakan Kelas, uNtuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas, (Jakarta: CV Trans Info Media, 2010), h. 11

bertujuan untuk mengembangkan keterampilan – keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung”⁴³

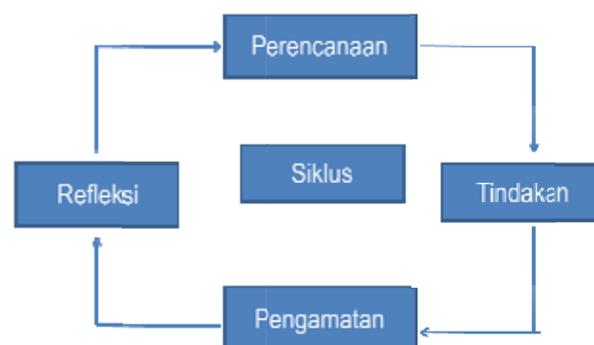
Kegiatan PTK menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjo dan Supardi

Mengemukakan:

”penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi”⁴⁴.

SIKLUS PELAKSANAAN PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS)



Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa yang akan disampaikan kepada. penelitian ini sangat disarankan kepada para guru yang sedang melakukan penelitian tindakan kelas sedangkan tahap ke dua dari penelitian adalah tahap tindakan yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan mengenai tindakan keals, berikutnya adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses kerja kelompok

⁴³ . Sumadi Suryabarata, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2003),h. 94

⁴⁴ . Wija Kusuma dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan kelas, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 21

yang sedang dilaksanakan oleh siswa di kelas, dan tahap yang terakhir yaitu refleksi. Tahap tersebut merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kegiatan tersebut untuk mengevaluasi hasil kerja siswa serta umpan balik sesuai hasil yang telah dicapai oleh siswa dan peneliti.

Model *Coperative Learning* adalah merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. pembelajaran dimana kelompok belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Hal ini jelas menggambarkan bahwa *Coperative Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengubah model pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan dan kurang sesuai dengan kondisi siswa.

Langkah – langkah pelaksanaan tindakan penelitian ini menggunakan tahapan siklus. Rangkaian siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan(observasi) dan refleksi. Tahap kegiatan persiklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

1. Sebelum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, peneliti menentukan kompetensi dasar sesuai kurikulum dengan menggunakan

model *Cooperative Learning Metode Rotating Trio Exchange*
(Pertukaran Kelompok Trio)

2. Peneliti dan kolaborator merencanakan kegiatan pembelajaran tindakan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Metode Rotating Trio Exchange*.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Membuat soal pertanyaan pembuka yang menjadi bahan diskusi untuk kelompok tiga anggota, lembar pembagian meja, lembar kemampuan kerja kelompok dan lembar kemajuan individu yang akan diisi oleh peneliti sebagai cerminan kemajuan belajar serta lembar observasi untuk kolaborator.
5. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan seperti media, alat tulis, kertas, kotak nomor, nomor untuk peserta kelompok trio.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal

- Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberi salam dan mengabsen siswa.
- Dilanjutkan dengan memberikan motivasi untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.
- Guru memperkenalkan dan menjekaskan *tentang Cooperative Learning Metode Rotating Trio Exchange*

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan dibahas dalam kelompok pada siklus I
- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk di kursi kelompok heterogen berdasarkan gender. Guru mengarahkan masing – masing siswa untuk duduk dibagian kelompok sesuai pengaturan dan nomor meja yang telah ditentukan oleh guru. Guru mengatur kelompok agar masing - masing trio dapat melihat trio yang lain disisi kanan dan kirinya
- Untuk awal pelaksanaan trio maka guru memebrikan pertanyaan pembuka untuk dibahas. Dan dianjurkan agar setiap kelompok mendapat giliran untuk menjawab
- Guru membagikan materi yang telah ditanyakan untuk didiskusikan dan dipelajari dalam kelompok
- Setelah diskusi berjalan dalam waktu yang cukup, guru memberikan perintah untuk masing – masing kelompok memberikan angka 0, 1 dan 2 untuk tiap – tiap anggota kelompoknya.
- Guru memberi pengarahan kepada siswa pada waktu perputaran anggota kelompok trio mengikuti arah jarum jam dengan ketentuan siswa yang mendapat angka 1 dan angka 2 sebaliknya berlawanan arah untuk berpindah kedalam kelompok trio yang lain sedangkan

siswa yang mendapat angka 0 tetap untuk tetap ditempat duduknya karena siswa tersebut adalah anggota tetap pada kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- Setelah proses belajar kelompok selesai masing- masing anggota kelompok menyajiakn hasil kerja kelompoknya
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dan dilanjutkan dengan memberikan tes untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dan peningkatan terhadap pemahaman siswa
- Guru memebrikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor teritnggi pada siklus I

c. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan dilakukan oleh kolaborator dan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan di kelas. Peneliti mulai mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran, keadaan faktor – faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan. Sedangkan kolaborator mengamati situasi kemudian mendeskripsikan hal – hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung lalu menuliskannya dalam lembar observasi kolaborator. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar melakukan refleksi dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti secara kolaboratif mengevaluasi kembali, apakah rencana tentang pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan untuk diperbaiki lebih lanjut pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I dan didiskusikan dengan kolaborator untuk merencanakan proses selanjutnya. Pada pelaksanaan siklus II peneliti mengkondisikan trio dalam kelompok heterogenitas berdasarkan akademik.

a. Perencanaan

Bersama kolaborator, peneliti merancang pembelajaran ekonomi dengan materi pokok pemakai informasi akuntansi dan bidang akuntansi

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal

- Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu member salam dan mengabsen siswa.
- Dilanjutkan dengan memberikan motivasi guna mengaktifkan sisiwa kembali untuk melaksanakan kerja kelompok pada tahap kegiatan inti

- Guru menjelaskan dengan singkat kemabali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan dan mengaktifkan siswa kembali.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan dibahas dalam kelompok pada siklus II
- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk di kursi kelompok heterogen berdasarakan kemampuan akademik. Guru mengarahkan masing – masing sesuai pengaturan dan nomor meja yang telah ditentukan oleh guru. Guru mengatur kelompok agar masing masing trio dapat melihat trio yang disisi kanan dan kirinya
- Untuk awal pelaksanaan trio maka guru memeberikan pertanyaan pembuka untuk dibahas. Dan dianjurkan agar setiap kelompok mendapat giliran untuk menjawab
- Guru membagikan materi yang akan didiskusikan dan dipelajari dalam kelompok
- Setelah diskusi berjalan dalam waktu yang cukup, guru memberikan perintah untuk masing – masing kelompok memberikan angka 0, 1 dan 2 untuk tiap – tiap anggota kelompoknya.
- Guru memberi pengarahan kepada siswa pada waktu perputaran anggota kelompok trio. Berputar mengikuti arah jarum jam dengan ketentuan siswa yang mendapat angka 1 dan angka 2 sebaliknya,

untuk berpindah kedalam kelompok trio yang lain sedangkan siswa yang mendapat angka 0 tetap untuk tetap ditempat duduknya karena siswa tersebut adalah anggota tetap pada kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- Setelah proses belajar kelompok selesai masing - masing anggota kelompok menyajiakn hasil kerja kelompoknya
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dan dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa.
- Guru memeberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor teritnggi pada siklus II

a. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan dilakukan oleh kolaborator dan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan di kelas. Peneliti mulai mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran, keadaan faktor – faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan. Sedangkan kolaborator mengamati situasi kemudian mendeskripsikan hal – hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung lalu menuliskannya dalam lembar kolaborator seperti pada pertemuan sebelumnya.

d. Refleksi

Bersama kolaborator, peneliti merinci dan menganalisa permasalahan berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung yang kemudian harus diperbaiki pada siklus ke III

Siklus III

Pelaksanaan siklus III merupakan tindak lanjut dari siklus I dan II berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk merencanakan proses selanjutnya pada siklus III. Siklus III masih dilakukan variasi kelompok yang ketiga yaitu kelompok heterogen berdasarkan akademik siswa. dalam teknik kelompok ini masing – masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain.

a. Perencanaan

Bersama kolaborator peneliti merancang pembelajaran Ekonomi dengan materi pokok bidang profesi akuntansi dan etika profesi akuntansi. Berdasarkan hasil refleksi dan analisa pada siklus II. Pada siklus III ini, peneliti dan kolaborator menganalisis semua permasalahan yang ada pada siklus I dan II sehingga pada siklus III ini diharapkan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal

- Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberi salam dan mengabsen siswa.
- Dilanjutkan dengan memberikan motivasi agar siswa tetap semangat untuk belajar.

- Guru menjelaskan materi secara singkat dan jelas tentang materi pelajaran sebelumnya.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan dibahas dalam kelompok pada siklus III
- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk di kursi kelompok heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Guru mengarahkan masing – masing sesuai pengaturan dan nomor meja yang telah ditentukan oleh guru. Guru mengatur kelompok agar masing - masing trio dapat melihat trio yang disisi kanan dan kirinya
- Untuk awal pelaksanaan trio maka guru memeberikan pertanyaan pembuka untuk dibahas, dan dianjurkan agar setiap kelompok mendapat giliran untuk menjawab
- Guru membagikan materi yang telah ditanyakan pada pertanyaan pembuka untuk didiskusikan dan dipelajari dalam kelompok
- Setelah diskusi berjalan dalam waktu yang cukup, guru memberikan perintah untuk masing – masing kelompok memberikan angka 0, 1 dan 2 untuk tiap – tiap anggota kelompoknya.
- Guru memberi pengarahan kepada siswa pada waktu perputaran anggota kelompok trio dengan ketentuan siswa yang mendapat angka 1 mengikuti arah jarum jam dan angka2 sebaliknya untuk berpindah kedalam kelompok trio yang lain sedangkan siswa yang

mendapat angka 0 untuk tetap ditempat duduknya karena siswa tersebut adalah anggota tetap pada kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- Setelah proses belajar kelompok selesai masing - masing anggota kelompok menyajiakn hasil kerja kelompoknya
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dan,
- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki skor tertinggi pada siklus III

c. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan dilakukan oleh kolaborator dan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan di kelas. Peneliti mulai mendokumentasikan berikutnya pada siklus III proses kegiatan pembelajaran, keadaan faktor – faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan. Sedangkan kolaborator mengamati situasi kemudian mendeskripsikan hal – hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung lalu menuliskannya dalam lembar observasi kolaborator.

d. Refleksi

Bersama kolaborator, peneliit menyimpulkan dan menganalisis permasalahan berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran siklus I, II dan III berlangsung untuk kemudian dianalisa dan didekskripsikan sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian dapat dikatakan meningkat dan berhasil adalah dilihat dari peningkatan setiap siklus, terjadi peningkatan dan daya serap dalam pembelajaran. Selanjutnya kenaikan ketuntasan pada setiap siklus, berdasarkan jurnal pendidikan fisika indonesia, pembelajaran berhasil dibuktikan dengan indikator ketuntasan 85% artinya terjadi peningkatan klasikal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (action research). Penerapan metode untuk mengkaji subjek penelitian yaitu siswa yang sedang mengikuti mata pelajaran ekonomi untuk menemukan karakteristik dan spesifik indikator – indikator pelaksanaan pembelajaran.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar kemampuan kerja kelompok, lembar kemajuan individu. Dengan demikian data dikumpulkan sejak awal penelitian sampai penelitian berakhir. Data yang terkumpul dalam bentuk:

- a. Hasil observasi berupa hasil pengamatan kejadian – kejadian selama proses belajar mengajar.
- b. Hasil kerja kelompok, dengan bentuk tes berupa soal – soal essay yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang diberikan.
- c. Hasil penelitian kemajuan siswa, penilaian siswa ini berguna sebagai tolak ukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

E. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil tindakan adalah:

1. Lembar Observasi Kolaborator

Instrumen ini diancang sendiri oleh peneliti dengan meminta pertimbangan pada kolaborato. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil kerja peneliti dan aktivitas belajar siswa selama tindakan dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model *Cooperative Learning Metode Rotating Trio Exchange*.

Data yang ingin didapatkan melalui panduan lembar observasi ini adalah data yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi keaktifan siswa dan kerjasama siswa dalam kelompok.

2. Lembar Kemampuan Kerja Kelompok

Digunakan untuk mengetahui hasil kerjasama dalam kelompok selama siklus berlangsung, peneliti mengamati secara langsung dan menyimpulkan hasil dalam lembar kerja kelompok

3. Hasil belajar

Hasil belajar digunakan untuk menyaring data mengenai peningkatan hasil belajar. Tes siklus ini diuji cobakan kepada seluruh siswa kelas XI IPS-1, untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar telah tercapai. Soal siklus tersebut

disusun bersama dengan guru kolaborator. Dengan diberikan tes tertulis bentuk soal pilihan ganda

F. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan ini, data yang diperoleh dari hasil tindakan, dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi kumulatif yang mencerminkan persentase jumlah siswa yang sudah mencapai standard pencapaian hasil belajar pada masing – masing siklus.

Untuk mengetahui besar persentase ketuntasan belajar, peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum X_i}{n} \times 100 \%$$

Dimana

$\sum X_i$ = jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar.

n = jumlah seluruh siswa.